

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran metode *IMPROVE* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa perempuan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada pokok bahasan program linear. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari hasil *postest* pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran metode *IMPROVE* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran metode *IMPROVE* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditinjau dari rata-rata peningkatan (*N-gain*).
3. Ditinjau dari hasil *postest* pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran metode *IMPROVE* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Peningkatan komunikasi matematis siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran metode *IMPROVE* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditinjau dari rata-rata peningkatan (*N-gain*).
5. Terdapat pengaruh metode *IMPROVE* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa perempuan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *IMPROVE* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa dilakukan perhitungan *effect size* dengan hasil menunjukkan bahwa metode tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa perempuan sebesar 73% pada kategori sedang.

6. Terdapat pengaruh metode *IMPROVE* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa perempuan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *IMPROVE* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dilakukan perhitungan *effect size* dengan hasil menunjukkan bahwa metode tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa perempuan sebesar 79%.
7. Terdapat korelasi positif antara kemampuan pemahaman dan kemampuan komunikasi matematis siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran metode *IMPROVE*. Artinya semakin tinggi pemahaman matematis siswa perempuan maka semakin tinggi komunikasi matematis siswa perempuan. Sebaliknya semakin rendah pemahaman matematis siswa perempuan maka semakin rendah komunikasi matematis siswa perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode *IMPROVE* merupakan salah satu metode yang berpusat pada siswa dan menuntun mereka untuk aktif dalam mencari pengetahuan baru dan berdiskusi dengan kelompok kemudian mengkomunikasikannya. Dengan demikian peneliti menyarankan metode *IMPROVE* jadi salah satu alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Dalam menerapkan model yang diteliti, disarankan untuk menyediakan bahan ajar yang dirancang secara khusus sesuai dengan indikator kemampuan yang akan dikembangkan, sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan dalam RPP.
3. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa homogen, hanya terdiri dari siswa perempuan. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk mengambil sampel di kelas dengan siswa yang heterogen secara *gender* atau hanya di kelas homogen yang hanya siswa laki-laki, atau di kelas heterogen kemudian dibandingkan hasilnya secara *gender*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti pembelajaran menerapkan metode *IMPROVE* pada aspek kemampuan matematis lain ditambah dengan variabel lain yang relevan.